

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.¹ Dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode statistik dan menggunakan rumus statistik untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik dan sumber belajar terhadap hasil belajar fikih.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *asosiatif*. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

² Sugiyono 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm.11

Populasi dan sampel merupakan bagian terpenting yang terdapat dalam suatu penelitian. Sebab populasi dan sampel berhubungan langsung dengan penelitian itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas dan kesimpulan.³

Sehubungan dengan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh wali kelas yang ada di SMPN 2 Tlogowungu 12 Orang dan siswa SMPN 2 Tlogowungu sejumlah 360 siswa⁴.

Tabel 1
Jumlah wali kelas dan Siswa SMPN 2 Tlogowungu

No	Kelas	Jumlah wali kelas	Jumlah siswa
1	Kelas 7	4	120
2	Kelas 8	4	120
3	Kelas 9	4	120
	Jumlah	12	360

2. Sampel

Sampel adalah jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi.⁵

³ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm.98.

⁴ Wawancara dengan kepala SMPN 2 Tlogowungu bapak Mad ajuri, M.Pd.

⁵ Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm.54.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Stratified sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.⁶ Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat).⁷ Dalam penelitian ini strata kelas
- b. *Proportional sampling* atau *sampling* berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.⁸ Dalam penelitian ini Akademik tsanawiyah yang jumlah muridnya banyak dan sedikit akan berbeda dengan jumlah pengambilan sampelnya.
- c. *Random sampling* atau *sampling* acak. Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.⁹ Penerapan teknik *random sampling* ini dengan cara ordinal, yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa, hlm. 130

⁷ Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 120

⁸ Suharsimi Arikunto, 2010, *manajemen penelitian*. Jakarta: rineka cipta, hlm. 98

⁹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 35

ke bawah.¹⁰ Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendaftar seluruh populasi penelitian, kemudian diambil nomor-nomor tertentu ganjil, genap atau dengan cara kelipatan. Dalam penelitian ini mengambil nomor – nomor absen yang ganjil siswa.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap - tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa yang ada di SMPN 2 Tlogowungu yang berstrata, yakni terdiri beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari masing-masing Akademik diambil wakilnya sebagai sampel dengan tehnik sistematis yaitu mengambil nomor – nomor absen yang ganjil.

Dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti mengambil Menurut Cohen semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak

¹⁰ Zainal Arifin, 2012, *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 218

30 sampel. Senada dengan pendapat tersebut, Roscoe dikutip oleh Sugiono menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.¹¹

Dalam Sugiyono, penentuan jumlah sampel untuk siswa masing-masing dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus¹² :

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel setiap unit secara proporsional

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah masing-masing unit populasi

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

¹¹ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, hlm. 91.

¹² Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, hlm. 138.

Tabel II
Jumlah Sample Siswa SMPN 2 Tlogowungu

No	Nama kelas	Perhitungan	Jumlah Siswa (Sample)
1	Kelas 7	$\frac{120}{360} \times 30$	10
2	Kelas 8	$\frac{120}{360} \times 30$	10
3	Kelas 9	$\frac{120}{360} \times 30$	10
	Jumlah		30

dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa jumlah sampel dari masing-masing tingkat yaitu kelas 7 sebanyak 10 anak, kelas 8 sebanyak 10 anak dan kelas 9 sebanyak 10 anak.

C. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹³ Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor - faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁴

¹³ Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta, hlm.126

¹⁴ Sumadi Suryabrata, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm.25

Berdasarkan pemaparan diatas, variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Yaitu variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.¹⁵

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Bimbingan Wali Kelas (X1)

Indikator dan variabel :

- 1) Semakin meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membantu untuk mengembangkan potensi atau prestasi yang dimiliki oleh siswa.
- 3) Membantu dalam mengembangkan bakat, keterampilan, dan minat baik itu dalam bidang akademik ataupun non akademik siswa
- 4) Mengorganisir semua kegiatan siswa di dalam kelas
- 5) Menumbuhkembangkan rasa memiliki, rasa tanggung jawab, serta rasa persaudaraan antara siswa dalam satu kelas.
- 6) Meningkatkan pembinaan terhadap siswa dalam hal perilaku, motivasi belajar dan kehidupan sosial.
- 7) Mendidik siswa agar memiliki jiwa kompetensi yang tinggi.
- 8) Menertibkan administrasi sekolah

¹⁵ Sumadi Suryabrata, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm.25

b. Budaya Akademik (X2)

indikator dan variabel:

- 1) pembiasaan solat jama'ah saat waktu solat tiba
- 2) pembiasaan membaca asma'ul husna sebelum kegiatan KBM dimulai
- 3) bersalaman dengan bapak ibu guru sebelum masuk kelas maupun saat pulang sekolah
- 4) Dzikir secara bersama-sama
- 5) Tadarus Al-Qur'an
- 6) Menebar ukhuwah melalui kebiasaan senyum, sapa, dan salam
- 7) Menyediakan sarana yang diperlukan dalam menunjang ciri khas agama Islam

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa yang diperoleh melalui tes tertulis (Y). indikator variabel ini yaitu ;

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan menyembelih binatang 1.2 Meyakini perintah berkorban dan akikah 1.3 Menghayati ketentuan jual beli dan qirad 1.4 Menyadari manfaat dan hikmah larangan riba dalam jual beli
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung	2.1 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	ketentuan menyembelih binatang menurut syariat Islam. 2.2 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang kurban dan akikah 2.3 Membiasakan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan jual-beli dan qirad 2.4 Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang praktik riba
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan menyembelih binatang 3.2 Memahami ketentuan qurban dan akikah 3.3 Memahami ketentuan jual beli dan <i>qirad</i> 3.4 Menganalisis larangan riba
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang 4.2 Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan qurban dan akikah 4.3 Mempraktikkan pelaksanaan jual beli dan <i>qirad</i> 4.4 Mensimulasikan tata cara menghindari riba

D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik yang hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan-pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kemudian, ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden. Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.¹⁶

Adapun jenis metode angket ini hanya angket tertutup yang digunakan peneliti. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda centang (✓) untuk menyatakan setuju atau sesuai. Metode ini digunakan untuk memperoleh data variable hubungan antara bimbingan wali kelas terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Observasi

¹⁶ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, hlm. 19.

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa. Dalam hal ini yang dicatat adalah kegiatan pembelajaran di Smp n 2 Tlogowungu. Peneliti dituntut untuk menguasai kompetensi sehingga observasi tidak keluar dari arah penelitian. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati objek penelitian secara langsung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode perekaman dari penulisan data historis. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan data-data dalam kegiatan di SMPN 2 Tlogowungu.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi antara peneliti dan objek penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁷ Dalam hal ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, angket.

Ada tiga buah instrumen yang harus dikembangkan, yaitu variabel X_1 tentang bimbingan Wali kelas, variabel X_2 budaya Akademik, dan variabel Y tentang prestasi siswa. Adapun kisi-kisi instrumen angket, seperti di bawah ini:

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal
1.	Bimbingan wali kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. - Membantu untuk mengembangkan potensi atau prestasi yang dimiliki oleh siswa. - Membantu dalam mengembangkan bakat, keterampilan, dan minat baik itu dalam bidang akademik ataupun non akademik siswa - Mengorganisir semua kegiatan siswa di dalam kelas - Menumbuhkembangkan rasa memiliki, rasa tanggung jawab, serta rasa persaudaraan antara siswa dalam satu kelas. - Meningkatkan pembinaan terhadap siswa dalam hal perilaku, motivasi belajar dan kehidupan sosial. - Mendidik siswa agar memiliki jiwa kompetensi yang tinggi. - Menertibkan administrasi sekolah 	

¹⁷ Suharsimi Arikunto, 2002 *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta: hlm. 134.

2. Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none"> - pembiasaan solat jama'ah saat waktu solat tiba - pembiasaan membaca asma'ul husna sebelum kegiatan KBM dimulai - bersalaman dengan bapak ibu guru sebelum masuk kelas maupun saat pulang sekolah - Dzikir secara bersama-sama - Tadarus Al-Qur'an - Menebar ukhuwah melalui kebiasaan senyum, sapa, dan salam - Menyediakan sarana yang diperlukan dalam menunjang ciri khas agama Islam - ,
3. Prestasi siswa	- Nilai tes tertulis

E. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.¹⁸ Tes disebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketetapan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai r hasil lebih besar dari r_{tabel} . pengujian validitas ini diuji dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.¹⁹

¹⁸ Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta hlm.144-145.

¹⁹ Imam Ghozali, 2001 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, hlm.45.

TABEL IV

UJI VALIDITAS ANGKET BIMBINGAN WALI KELAS

Nomor Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
1.	0,724	0,444	Valid
2.	0,687	0,444	Valid
3.	0,594	0,444	Valid
4.	0,520	0,444	Valid
5.	0,565	0,444	Valid
6.	0,584	0,444	Valid
7.	0,692	0,444	Valid
8.	0,541	0,444	Valid
9.	0,584	0,444	Valid
10.	0,795	0,444	Valid
11.	0,720	0,444	Valid
12.	0,539	0,444	Valid
13.	0,458	0,444	Valid
14.	0,508	0,444	Valid
15.	0,855	0,444	Valid
16.	0,533	0,444	Valid
17.	0,691	0,444	Valid
18.	0,759	0,444	Valid
19.	0,453	0,444	Valid
20.	0,618	0,444	Valid

Melihat dari hasil tabel diatas butir item itu dikatakan valid Bila $r_{XY} > r_{tabel}$, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir itu tidak valid. Hasil uji validitas variabel menunjukkan semua item sebanyak 20 butir dinyatakan valid (Hasil uji dapat dilihat di lampiran belakang)

TABEL IV

UJI VALIDITAS ANGKET BUDAYA AKADEMIK

Nomor Item	r _{hitung}	R _{tabel}	Keputusan
------------	---------------------	--------------------	-----------

1.	0,650	0,444	Valid
2.	0,689	0,444	Valid
3.	0,605	0,444	Valid
4.	0,888	0,444	Valid
5.	0,552	0,444	Valid
6.	0,567	0,444	Valid
7.	0,767	0,444	Valid
8.	0,645	0,444	Valid
9.	0,812	0,444	Valid
10.	0,839	0,444	Valid
11.	0,550	0,444	Valid
12.	0,697	0,444	Valid
13.	0,536	0,444	Valid
14.	0,622	0,444	Valid
15.	0,513	0,444	Valid
16.	0,673	0,444	Valid
17.	0,457	0,444	Valid
18.	0,685	0,444	Valid
19.	0,512	0,444	Valid
20.	0,493	0,444	Valid

Melihat dari hasil tabel diatas butir item itu dikatakan valid Bila $r_{XY} > r_{tabel}$, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir itu tidak valid. Hasil uji validitas variabel menunjukkan semua item sebanyak 20 butir dinyatakan valid (Hasil uji dapat dilihat di lampiran belakang)

b. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁰ Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu

²⁰ Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta hlm. 154.

memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar croanbach alpha 0,60. pengujian reliabilitas ini diuji dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.²¹

Hasil uji menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas angket kompetensi pedagogik 0,916, apabila dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,444$ maka nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,444, sehingga angket kompetensi pedagogik bersifat reliabel. Kemudian dilanjutkan dengan Hasil uji sumber belajar menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas angket 0,920, apabila dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,444$ maka nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,444, sehingga angket sumber belajar bersifat reliabel, dan hasil uji dapat dilihat dilampiran belakang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

²¹ Imam Ghozali, 2001 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, hlm.45.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

1. Sebanyak 10%-20% maka pilihan anda diberi skor E;
2. Sebanyak 20%-40% maka pilihan anda diberi skor D;
3. Sebanyak 40%-60% maka pilihan anda diberi skor C;
4. Sebanyak 60%-80% maka pilihan anda diberi skor B;
5. Sebanyak 80%-100% maka pilihan anda diberi skor A;

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. penulis menggunakan analisis regresi apabila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor.

Dalam analisis hipotesis ini menggunakan rumus regresi ganda, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong

2) Menghitung nilai a, b₁ dan b₂ dengan rumus sebagai berikut:²²

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1.X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1.X_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

Keterangan:

b₁ : Koefisien regresi variabel X₁

b₂ : Koefisien regresi variabel X₂

a : Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

3) Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

4) Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:²³

$$R = \frac{b_1(\sum X_1Y) + b_2(\sum X_2Y)}{Y^2}$$

5) Mencari nilai F Reg dengan rumus sebagai berikut:²⁴

²² Masrukhin, 2006 *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm. 111-112.

²³ Masrukhin, 2006 *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm. 114.

²⁴ Masrukhin, 2006 *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm. 115.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga garis regresi

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah prediktor

c. Analisis Lanjutan

Setelah diketahui hasilnya maka diinterpretasikan dengan nilai F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Jika nilai F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu sebaliknya jika nilai F_{reg} lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak. pengujian ini diuji dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*